

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, **MEI**, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 **15** 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal

Rektor di Tiga PTN Waspadai Joki SBMPTN

UB Pasang CCTV di Setiap Ruang Ujian

MALANG KOTA - Besok (16/5), sebanyak 35.823 pendaftar menjalani tes tulis Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Rektor tiga perguruan tinggi negeri (PTN) yang menjadi penanggung jawab seleksi di masing-masing kampusnya, kompak mengantisipasi perjokian. Bahkan, tidak segan-segan mempidanakan.

Rektor Universitas Negeri Malang (UM) Prof Dr AH Rofi'udin MPd menyatakan, perjokian merupakan tindakan kriminal. Jika ada yang terbukti menjadi joki, Rofi'udin akan membawanya ke jalur hukum. Termasuk mahasiswa UM sendiri. "Kalau sampai ada mahasiswa UM menjadi joki dan terbukti, dia terkena sanksi akademik. Untuk proses hukum, langsung diserahkan ke polisi," tegas Rofi'udin kemarin (14/5).

Rofi'udin pun sudah berkoordinasi dengan panitia lokal (panlok) Malang. Koordinasi tersebut membahas strategi mengantisipasi praktik perjokian. Pihaknya memberi perhatian lebih



DARMONO/RADAR MALANG

SELEKSI: Peserta saat menjalani tes tulis SBMPTN 2016 di Universitas Merdeka Malang.

lantaran modus perjokian di Malang kerap berganti dari tahun ke tahun. "Kami terus tingkatkan pengamanan untuk antisipasi beragam modus perjokian," bebarnya.

Pelaksana Tugas (Plt) Rektor Universitas Negeri Maulana Malik

Ibrahim (UIN Maliki) Malang Prof Dr Mudjia Rahadjo MSi juga mengancam keras praktik perjokian. "Perjokian itu bentuk kejahatan akademik," jelas dia.

Seperti yang disampaikan Rofi'udin, Mudjia juga mengancam akan menindak tegas siapa saja

yang terlibat praktik perjokian. "Jenis sanksinya mulai ringan, peringatan tertulis, dan sanksi berat, juga dikeluarkan jika ditemukan ada mahasiswa yang menjadi joki," bebarnya. "Saya sudah mewanti-wanti para penanggung jawab SBMPTN untuk